

Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Diniyah Takmiliyah Thoriqul Huda Kota Bandung

Irfan Muhammad Luqman^{*}, Nadri Taja

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*irfanmluqman29@gmail.com, nadri_taja@unisba.ac.id

Abstract. This research is a quantitative experimental research that aims to determine the effect of student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the subject of Akhlak. The sample in this research was 15 students of class VI Diniyah Takmiliyah Thoriqul Huda. This research was conducted using a quantitative approach through quasi-experimental methods. With data collection instruments using observation, tests, and documentation. The research results were analyzed using the T-test formula. The results of data analysis show that t_{count} is greater than t_{table} ($4.67 > 2.08$) at $\alpha = 0.05$, with 21 degrees of freedom, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on these findings, it is stated that there is a significant influence between the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on student learning outcomes in the Morals subject in class VI Diniyah Takmiliyah Thoriqul Huda.

Keywords: *CTL Models, Akhlak Subject Matters, Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Akhlak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Diniyah Takmiliyah Thoriqul Huda sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi eksperimental. Dengan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus uji T-test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,67 > 2,08$) pada $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan 21 yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima. Berdasarkan temuan tersebut, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akhlak di kelas VI Diniyah Takmiliyah Thoriqul Huda.

Kata Kunci: *Model CTL, Mata Pelajaran Akhlak, Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Menurut Suwarno Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Menurut Haryu pendidikan memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan adanya pendidikan sumber daya manusia dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses mendewasakan peserta didik, baik itu dalam segi berfikir maupun bertindak, agar pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual peserta didik dapat berkembang dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan dan pembelajaran yang sangat penting di Indonesia salah satunya adalah pendidikan dan pembelajaran pada mata pelajaran Akhlak yang sudah diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Secara substansial, mata pelajaran Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepadasiswa untuk mempraktikkan *akhlak al-karimah* sejak dini oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tohirin Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Mirdad Proses belajar sangat membutuhkan model pembelajaran, karena model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini peneliti ingin melakukan perubahan proses belajar mengajar untuk mewujudkan keberhasilan tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dan bisa menerapkannya dalam kehidupan nyata siswa melalui akhlak yang mulia, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Nur Hadi Model CTL ini merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di DTA Thoriqul Huda Kota Bandung?", "Bagaimana pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V Diniyah Takmilyah Thoriqul Huda Kota Bandung?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di DTA Thoriqul Huda Kota Bandung.
2. Untuk menganalisis Bagaimana pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V Diniyah Takmilyah Thoriqul Huda Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V DTA Thoriqul Huda Kota Bandung yang berjumlah 15 siswa. Adapun teknik Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan dalam menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akhlak materi adab kepada orang tua menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching*

and Learning) di DTA Thoriqul Huda. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrumen yaitu berupa uji validasi dan uji reabilitas. Setelah melakukan uji coba instrumen peneliti melakukan penelitian dengan memberikan *pre test* dan *post test*. Setelah itu dilanjutkan dengan mendistribusikan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, homogenitas dan pengajuan hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan kepada sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelas setara namun berbeda sekolah, yakni kelas V DTA Thoriqul Huda sebagai kelas eksperimen dan kelas V DTA Hikmatul Islam sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Sebelum dilakukan penelitian, maka sebelumnya diberikan *Pre test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa pada setiap kelas. Kemudian, siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Setelah dilakukan penelitian, maka didapatkan hasil penelitian pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL didapatkan hasil *Pre test* rata-rata siswa adalah sebesar 66,6 dan hasil *Post test* sebesar 90,6. Sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol didapatkan hasil *Pre test* yaitu 70,6 dan nilai rata-rata *Post test* 75,6. Persentase *pre test* pada kelas kontrol didapatkan hasilnya, siswa yang dapat nilai antara 50-60 adalah 25%, siswa yang dapat nilai antara 61-75 adalah 50%, dan yang mendapat nilai antara 76-95 adalah 25%. Persentase *post test* kelas kontrol didapatkan hasil, siswa yang dapat nilai antara 55-65 adalah 38%, siswa yang dapat nilai antara 66-80 adalah 12%, sementara siswa yang mendapat nilai antara 81-90 adalah 50%. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol walaupun tidak signifikan, dimana terdapat 62% siswa yang mendapatkan nilai di atas 70.

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Rezki Kurniawan	50	55
2	Muhammad Ardiyansyah	55	60
3	Diki Nur Rohman	65	65
4	Salma	70	85
5	Salsabila Putri Azhari	75	80
6	Annisa Syifa Udzma	85	85
7	Syafira	70	85
8	Az-Zahra Salsabila	95	90
Total		565	605
Rata-rata (Mean)		70,62	75,62

Tabel 2. Presentase Hasil Test Kelas Kontrol

Presentase Pre Test		
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
50-60	2	25%
61-75	4	50%
76-95	2	25%
Jumlah	8	100%
Presentase Post Test		
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
55-65	3	38%
66-80	1	13%
81-90	4	50%
Jumlah	8	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pre test yaitu 70,62 dan diperoleh nilai rata-rata post test yaitu sebesar 75,62. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kelas kontrol yaitu lebih tinggi post test dibandingkan pre test.

Adapun Persentase Pre test pada Kelas Eksperimen didapatkan hasilnya, siswa yang dapat nilai antara 40-60 adalah 40%, siswa yang dapat nilai antara 61-80 adalah 40%, dan yang mendapat nilai antara 81-95 adalah 20 %. Sedangkan persentase Post Test Kelas eksperimen didapatkan hasil, siswa yang dapat nilai antara 75-80 adalah 33%, siswa yang dapat nilai antara 81-90 adalah 7%, dan yang mendapat nilai antara 91-100 adalah 60%.

Tabel 3. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Tasya Nur Salma	65	90
2	Keyla Alifatul Azmi	65	95
3	Queen Putri Azka	65	75

No	Nama	Pre Test	Post Test
4	Alifa Nur Islami	80	100
5	Desi Putri	60	95
6	Az-Zahra Salsabila	85	100
7	Hakim Syakir	90	100
8	Juan Saputra	75	100
9	Hilmi Fadhillah	50	80
10	M. Mughni Romadhon	70	95
11	Defin	45	75
12	Arzha Zakaria	55	80
13	Rafli Pamungkas	95	100
14	Faisal Salman	60	95
15	Muhammad Ramdan	40	75
Total		1000	1360
Rata-rata (Mean)		66,66	90,66

Tabel 4. Persentase Hasil Test Kelas Eksperimen

Presentase Pre Test		
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
40-60	6	40%
61-80	6	40%
81-100	3	20%
Jumlah	15	100%

Presentase Post Test		
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
75-80	5	33%
81-90	1	7%
91-100	9	60%
Jumlah	15	100%

Dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa saat penilaian pre test dengan post test, dimana pada pre test terdapat 40 % siswa yang mendapat nilai di bawah 60 sementara pada post test tidak satu pun siswa yang mendapat nilai di bawah 60, bahkan 40% siswa mendapatkan nilai yang sangat memuaskan yakni 100. Dengan demikian maka dapatlah disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kemudian setelah dilakukannya pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,67 > 2,08$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dengan demikian dapat simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran CTL di DTA Thoriqul Huda (Semester Ganjil) tahun ajaran 2023/2024.

Penerapan model *active learning* (pembelajaran aktif) semacam model CTL ini memang dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran secara konvensional, pernyataan tersebut diperkuat dengan banyaknya penelitian tentang penerapan model pembelajaran *active learning*, salah satunya penelitian Menurut Zuhifzi Mahendra yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pernyataan ini berkaitan dengan apa yang disampaikan Made Artini sebelumnya. Demikian disebabkan karena siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan suasana belajar yang mudah (efisien), menyenangkan dan akan mempengaruhi minat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal.

Strategi serupa pula yang dilakukan dalam pelaksanaan model CTL, siswa dipantik untuk aktif dalam pembelajaran dan peduli terhadap lingkungan sekitar dan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari. Hal ini sebagaimana penjelasan Menurut Zainal Aqib ini bahwa karakteristik model CTL terdiri dari beberapa hal, yakni: (1) kerja sama, (2) *sharing* dengan teman sebaya (3) menyenangkan, tidak membosankan, (4) belajar dengan bergairah, (5) pembelajaran terintegrasi, (6) menggunakan sumber variatif, (7) siswa aktif dan kritis, dan (8) guru kreatif, serta (9) laporan kepada orang tua siswa bukan hanya rapor nilai kognitif namun juga hasil karya siswa, laporan praktikum, karangan siswa, dan sejenisnya. Penjelasan Aqib (2017) di atas juga menyinggung CTL tujuan CTL untuk memantik aktivitas berpikir siswa.

Demikian pula dijelaskan Oleh Qoriah, dkk bahwa model CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut menurut Qoriah terlihat ketika siswa mampu menganalisis, mensintesis, menyimpulkan, memecahkan masalah dan mengevaluasi suatu hal. Demikian karena menurut Irwan & Hasnawi, model CTL ini merupakan filosofi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh dengan implementasinya pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran kontekstual juga merupakan konsepsi belajar

yang membantu guru mengaitkan konten belajar dengan dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuannya dan penerapannya dalam kehidupan mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akhlak di Kelas VI DTA Thoriqul Huda tahun ajaran 2023/2024. Dengan data hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (derajat kebebasan 0,05) dengan df 21 atau ($4,67 > 2,08$). Penggunaan model pembelajaran CTL pada pelajaran akhlak dengan materi adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru terdapat peningkatan hasil belajar yang tinggi dibandingkan tidak menggunakan CTL. Dengan demikian, itu berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka berdasarkan hasil hipotesis tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Acknowledge

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Hj.Erhamwilda dan Bapak Nandri Taja yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Serta terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga bisa terselesaikannya tugas akhir saya.

Daftar Pustaka

- [1] Yayang Purnama Sari, & Asep Dudi Suhardini. (2022). Implementasi Blended Learning sebagai Alternatif Pembelajaran PAI dalam Materi Salat Jenazah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 13–18. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.725>
- [2]
- [3] Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14-23.
- [4] Suwarno. (2017). *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- [5] Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [6] Haryu, I. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Nurhadi. (2003). *Pembelajaran Konetekstual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- [8] Irwan, & Hasani, N. (2021). Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *Edukatif*, 3(1), 235-245.
- [9] Qorih, S., Tamyis, & Hasan, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teacahing and Learaning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 5(4), 11454-11461.
- [10] Mahendra, Z. (2023). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Di MTS Daarul Ulum Medan. *INNOVATIVE*, 3(2), 1956-1963